

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di MAN 2 Kota Cilegon terlaksana sesuai dengan sintaks pembelajaran, meliputi tahap orientasi masalah, pembentukan kelompok, analisis informasi, dan penyajian hasil. Seluruh indikator keterlaksanaan PBL berjalan optimal, sehingga proses pembelajaran berlangsung aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat diimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Pengaruh Model PBL terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa
 - a. Keterampilan Komunikasi

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa secara umum. Melalui penerapan PBL, siswa dilatih untuk aktif berdiskusi, mengemukakan pendapat, menulis gagasan secara terstruktur, serta bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalah nyata. Proses ini membuat siswa lebih terbuka, percaya diri, dan mampu berinteraksi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis. Dengan demikian, PBL terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang komunikatif dan kolaboratif sehingga keterampilan komunikasi siswa berkembang secara lebih optimal.

b. Keterampilan Komunikasi Tertulis

Hasil uji-t menunjukkan nilai $t = -2.264$ dengan *Sig. (2 tailed)* = 0,027 ($< 0,05$). Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan penerapan PBL terhadap keterampilan komunikasi tertulis siswa. Nilai *effect size* sebesar 0,532 termasuk kategori sedang, yang menunjukkan bahwa PBL memiliki pengaruh cukup kuat dalam meningkatkan kemampuan siswa menyusun ide, menulis secara runtut, dan menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

c. Keterampilan Komunikasi Lisan

Hasil uji-t menunjukkan nilai $t = -2.568$ dengan *Sig. (2-tailed)* = 0,012 ($< 0,05$). Hal ini berarti, penerapan PBL berpengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi lisan siswa. Nilai *effect size* sebesar 0,605 termasuk kategori kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa PBL sangat efektif dalam melatih keberanian berbicara, kelancaran menyampaikan pendapat, serta keterampilan berdiskusi siswa.

d. Keterampilan Komunikasi Nonverbal

Hasil uji-t menunjukkan nilai $t = -1.827$ dengan *Sig. (2-tailed)* = 0,072 ($< 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa PBL tidak berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi nonverbal siswa. Nilai *effect size* sebesar 0,431 termasuk kategori kecil hingga sedang, yang berarti pengaruhnya tidak sekuat pada keterampilan komunikasi tertulis dan komunikasi lisan.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian terhadap permasalahan yang telah diuraikan mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan komunikasi siswa pada

mata pelajaran Akidah Akhlak, pada bagian akhir penelitian ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat menjadi salah satu inovasi dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Pihak sekolah, khususnya kepala sekolah, diharapkan memberikan dukungan yang optimal melalui penyediaan fasilitas, kesempatan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini akan membantu meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran sehingga keterampilan komunikasi mereka dapat berkembang secara maksimal.

2. Bagi Guru

Guru disarankan memanfaatkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai salah satu strategi untuk membangun kemandirian belajar siswa dan mendorong mereka lebih aktif berpartisipasi. PBL juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan bermakna, sehingga dapat menjadi pilihan efektif untuk mengasah keterampilan komunikasi siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi serta fokus dalam mengikuti pembelajaran, sehingga dapat memahami materi yang diberikan secara mendalam, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran berbasis PBL, siswa tidak hanya memperkuat pemahaman konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi yang bermanfaat untuk kehidupan saat ini maupun di masa depan.

4. Bagi Pembaca

Peneliti berharap hasil penelitian ini bisa menambah wawasan bagi pembaca tentang bagaimana model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu meningkatkan keterampilan komunikasi siswa, khususnya dalam pelajaran Akidah Akhlak. Semoga pembaca juga termotivasi untuk mencoba dan mengembangkan model ini dalam kegiatan belajar mengajar.

5. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, khususnya orang tua dan lingkungan sekitar sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan model pembelajaran inovatif seperti PBL. Dengan adanya sinergi antara sekolah dan masyarakat, peserta didik akan memperoleh lingkungan belajar yang lebih terbuka dan komunikatif, sehingga nilai-nilai Akidah Akhlak dapat terinternalisasi dengan baik dan tercermin dalam perilaku sehari-hari.

6. Bagi Lembaga Ilmu Pengetahuan

Bagi lembaga pendidikan dan penelitian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam pengembangan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterampilan abad 21. Selain itu, lembaga terkait diharapkan dapat mendorong penelitian lanjutan mengenai efektivitas model PBL pada aspek lain, seperti berpikir kritis, kolaborasi, dan spiritualitas peserta didik, agar hasilnya semakin komprehensif dan aplikatif.